

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL2)
SD N BOJONG SALAMAN 02 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Khusna Budi Suryani

NIM : 1401409039

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL2)
SD N BOJONG SALAMAN 02 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Khusna Budi Suryani

NIM : 1401409039

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SD N Bojong Salaman 02



Dra. Susilaningsih, S.Pd, M.Pd
NIP. 19560405 198103 2 001



Suprati, S.Pd

NIP. 19581010 197802 2 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, yang diantaranya ialah berupa kesempatan dan kemampuan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) serta menyelesaikan laporan ini. Laporan Pelaksanaan PPL 2 yang disusun guna memenuhi tugas individu mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan semester 7. Selain itu sebagai salah satu syarat lulus S1 PGSD.

Kegiatan PPL 2 yang bertempat di SD Negeri Bojong Salaman 02 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang dan dilaksanakan tanggal 12 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan yang kami laksanakan tentu tidak akan berjalan lancar tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Hartati, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD
2. Dra. Susilaningsih, S.Pd ,M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SD Negeri Bojong Salaman 02.
3. Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan PGSD di SD Negeri Bojong Salaman 02.
4. Suprpti, S.Pd selaku Kepala SD Negeri Bojong Salaman 02.
5. Semua guru dan staf akademik di SD Negeri Bojong Salaman 02.
6. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari laporan ini masih banyak sekali kekurangan, Untuk itu kami harapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat pada kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Bab I : Pendahuluan	
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan.....	3
c. Manfaat.....	4
Bab II : Pelaksanaan	
a. Landasan teori.....	5
Bab III : Refleksi diri	
a. Refleksi.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan	20
2. Jadwal kegiatan.....	21
3. Jadwal mengajar	23
4. Daftar presensi.....	25
5. Daftar hadir dosen	28
6. Kartu bimbingan.....	29
7. RPP mengajar terbimbing.....	30
8. RPP mengajar mandiri.....	48
9. RPP mengajar ujian	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan bagian terpenting bagi suatu bangsa bahkan bagi peradaban manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak akan mampu mencapai taraf hidup yang bermanfaat, baik, benar dan bahagia. Oleh karena itu pemerintah dan DPR berusaha menyusun undang-undang tentang pendidikan nasional sesuai amanat undang-undang dasar. Secara ringkas, Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mencakup keseluruhan aspek yang diperlukan yaitu:

- Definisi , dasar, fungsi dan tujuan
- Prinsip penyelenggaraan
- Hak dan kewajiban pemerintah dan masyarakat
- Jalur, jenjang dan jenis
- Bahasa pengantar, wajib belajar
- Standar Pendidikan Nasional
- Kurikulum
- Pendidik dan tenaga kependidikan
- Sarana prasarana, dana
- Pengelolaan Pendidikan dan peran masyarakat
- Evaluasi, akreditasi, sertifikasi
- Pengawasan

Sistem pendidikan nasional (sisdiknas) yang telah disusun dengan baik, tinggal bagaimana kita semua melaksanakan sistem tersebut agar tujuan pendidikan nasional sebagaimana tergambar dalam definisi pendidikan tersebut di atas tercapai. Implementasi sisdiknas merupakan hal yang tidak mudah, hal ini tercermin dari berbagai kesalahan mulai dari definisi operasional, proses belajar mengajar dan evaluasi. Mutu atau kualitas adalah suatu terminologi yang menunjuk pada produk/luaran yang berguna/tepat (*fitness for use*), memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen (*conformance to customer requirements and satisfaction*) atau dalam bahasa lain mutu merupakan seluruh karakteristik dari suatu produk barang/jasa yang memuaskan kebutuhan konsumen baik tersurat maupun tersirat. Mutu atau kualitas haruslah diwujudkan dalam suatu tatanan atau sistem yang baku. Sistem mutu merupakan sistem yang mencakup struktur organisasi, tanggungjawab, prosedur, proses dan sumber daya untuk melaksanakan manajemen mutu. Sistem merupakan sistem untuk menyatakan, melaksanakan dan membuktikan janji-janji sebagaimana termaktub dalam visi dan misi serta tujuan institusi.

Secara garis besar kualitas pendidikan kita mencakup dua hal yaitu kualitas proses dan kualitas hasil. Bagaimana kualitas tersebut ditentukan, telah dirumuskan pada standar nasional pendidikan yang terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standardisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan. Pada kenyataannya, kualitas lulusan kita kalah bersaing dengan lulusan dari negara lain. Demikian pula proses atau penyelenggara pendidikan di negeri kita dalam hal ini sekolah dan perguruan tinggi, kalah jauh jika dibandingkan dengan negara-negara maju atau bahkan negara-negara Asia seperti Singapura, Thailand, Hongkong, India dan China

Kualitas pendidikan di Indonesia, bisa dikatakan menurun dibandingkan tahun tahun yang lalu, dimana dahulu rakyat banyak universitas di Indonesia yang dijadikan tujuan untuk mengenyam pendidikan, namun sekarang justru mahasiswa Indonesia yang pergi ke luar negeri untuk belajar di Universitas. Oleh karena itu, diperlukan pondasi yang kuat agar

terbentuk mental dan produk penerus bangsa yang unggul, pondasi yang kuat dalam pendidikan di tanah air kita ini adalah pada pembentukan karakter sejak usia sekolah dasar.

Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan mutu guru di Indonesia yang memiliki fungsi sebagai pembimbing, pelatih, pengajar, dan pendidik, sebagai salah satu Universitas yang berorientasi pada program kependidikan, menyelenggarakan program pengajaran Praktik Pengalaman Lapangan wajib bagi mahasiswa program kependidikan.

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang dimaksud dengan PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL digunakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Tujuan

Berdasarkan peraturan rector tentang pedoman pelaksanaan praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, dalam pasal 3, disebutkan bahwa tujuan dari PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional dan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Sedangkan secara lebih khusus, tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai agar praktikan dapat memiliki kemampuan dalam mengelola kondisi kelas dan mengembangkan kemampuan serta kompetensi yang dimiliki siswa. serta praktikan sebagai calon guru dapat menguasai materi pembelajaran (ilmu pengetahuan, seni, budaya, dan teknologi) sehingga dapat memberikan informasi/pengetahuan yang tepat guna dan relevan dengan usia serta tumbuh kembang siswa usia Sekolah Dasar.

C. Manfaat

Manfaat yang diperoleh setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalamam Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa. Kegiatan tersebut mencakup pembinaan kemampuan mengajar dan pembinaan tugas tugas kependidikan di luar mengajar, PPL bertujuan membina dan membimbing calon guru secara profesional, bertanggung jawab, dan disiplin sesuai dengan tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk guru yang profesional, agar ilmu pengetahuan yang telah dimiliki oleh para mahasiswa, dapat diamalkan secara nyata dilapangan, memperkenalkan mahasiswa terhadap lapangan kerjanya secara akrab, yang dikemudian hari akan menjadi tempat pengabdianya menghantarkan mahasiswa agar dapat menguasai dan menampilkan kemampuan mengajar secara tertib administrative, membentuk mahasiswa agar mampu menampilkan kemampuan keguruan secara utuh dan integratif di depan para murid.

PPL berfungsi menumbuhkan kemampuan profesional keguruan pada diri mahasiswa calon guru. Secara rinci fungsi PPL adalah mengakrabkan mahasiswa dengan dunia SD, mengembangkan kemampuan untuk menguasai dan menerapkan berbagai ketrampilan dasar mengajar dan ilmu-ilmu kependidikan di lapangan mengembangkan kemampuan mengajarkan berbagai mata pelajaran MI/SDI serta melaksanakan tugas lain sebagai guru MI/SDI dengan memanfaatkan bantuan profesional dari para pembimbing, dan mengembangkan kemampuan untuk mengajar dan melaksanakan tugas lain sebagai guru MI/SDI secara mandiri.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Permendiknas No 16 tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik serta keputusan rektor nomor 14/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kompetensi Mengajar Guru

Menurut Yamin dan Maisah (2010 : 1), "... istilah *competencies*, *competence*, dan *competent* diterjemahkan sebagai kompetensi, kecakapan, dan keberdayaan merujuk pada

keadaan atau kualitas mampu dan sesuai”. Sedangkan menurut Sagala (2009 : 23), “kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya pisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan”. Selanjutnya, menurut Djamarah (1994 : 133), “mengajar sebagai suatu keterampilan merupakan aktualisasi ilmu pengetahuan teoritis ke dalam interaksi belajar mengajar”. Sedangkan menurut Hadis (2006 : 76), “mengajar juga dapat diartikan secara luas, yaitu upaya untuk menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa”. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi mengajar menurut praktikan adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru, dalam usaha menciptakan suatu kondisi belajar yang kondusif. Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14/2005 dan Peraturan Pemerintah No. 19/2005 (dalam Yamin dan Maisah 2010 : 8), menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kepribadian, paedagogik, profesional, dan sosial. Lebih lanjut, Isjoni (2009 : 72) menyatakan bahwa: Guru juga harus memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sebagaimana dipersyaratkan oleh UU. Setelah uji kompetensi tersebut, barulah guru dan dosen memiliki sertifikasi pendidik, dan barulah akan terangkat marwah dan kehidupan guru secara hakiki, yakni hidup sejahtera dengan penghasilan yang layak sebagaimana yang dicita-citakan oleh setiap guru Indonesia.

D. Keterampilan Mengajar Guru

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Dalam pembelajaran, guru berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan berbagai macam latar belakang, sikap, dan potensi, yang kesemuanya itu berpengaruh terhadap kebiasaannya dalam mengikuti pembelajaran. Misalnya masih banyak peserta didik kurang bernafsu untuk belajar dan membolos terutama pada mata pelajaran, dan guru yang

menurut mereka sulit atau menyulitkan. Untuk kepentingan tersebut guru dituntut membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Karena motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan belajar dengan sungguh-sungguh.

Untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, setiap guru sebaiknya memiliki rasa ingin tahu, mengapa dan bagaimana anak belajar dan menyesuaikan dirinya dengan kondisi-kondisi belajar dalam lingkungannya. Guru juga sebaiknya mampu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Setiap keterampilan mengajar memiliki komponen dan prinsip-prinsip dasar tersendiri. Keterampilan mengajar tersebut dan cara menggunakannya agar tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan adalah sebagai berikut:

A. Keterampilan bertanya

1. Keterampilan bertanya sangat perlu untuk dikuasai oleh guru, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban peserta didik. Keterampilan bertanya yang perlu dikuasai oleh guru meliputi keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjutan. Keterampilan bertanya dasar mencakup:

- a. Pertanyaan yang jelas dan singkat,
- b. Pemberian acuan yaitu sebelum mengajukan pertanyaan guru perlu memberikan acuan berupa penjelasan singkat yang berisi informasi yang sesuai dengan jawaban yang diharapkan,
- c. Memusatkan perhatian; pertanyaan juga dapat digunakan untuk memusatkan perhatian peserta didik,
- d. Memberi giliran dan menyebarkan pertanyaan; guru hendaknya berusaha agar semua peserta didik mendapat giliran dalam menjawab pertanyaan, dan yang lebih penting adalah memberikan kesempatan berpikir kepada peserta didik sebelum menjawab pertanyaan yang diajukan.

2. Keterampilan bertanya lanjutan meliputi;

- a) Perubahan tuntunan tingkat kognitif yaitu guru hendaknya mampu mengubah pertanyaan dari hanya sekedar mengingat fakta menuju pertanyaan aspek kognitif lain seperti penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi,
- b) Pengaturan urutan pertanyaan yaitu pertanyaan yang diajukan hendaknya mulai dari yang sederhana menuju yang paling kompleks secara berurutan,
- c) Peningkatan terjadinya interaksi yaitu guru hendaknya menjadi dinding pemantul. Jika ada peserta didik yang bertanya, guru tidak menjawab secara langsung, tetapi dilontarkan kembali ke seluruh peserta didik untuk didiskusikan.

B. Memberi penguatan

Penguatan merupakan respons terhadap suatu perilaku yang dapat menimbulkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian dan secara non verbal yang dilakukan dengan gerakan mendekati peserta didik dan kegiatan yang menyenangkan. Penguatan bertujuan untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar dan membina perilaku yang produktif.

C. Mengadakan variasi

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam kegiatan pembelajaran meliputi;

- a. Variasi dalam gaya mengajar misalnya variasi suara, gerakan badan dan mimik, mengubah posisi, dan mengadakan kontak pandang dengan peserta didik.
- b. Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar misalnya variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar.

- c. Variasi dalam pola interaksi misalnya dalam mengelompokkan peserta didik, tempat kegiatan pembelajaran, dan dalam pengorganisasian pesan (deduktif dan induktif).

D. Menjelaskan

Penggunaan penjelasan dalam pembelajaran memiliki beberapa komponen yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Perencanaan meliputi isi pesan yang akan disampaikan harus sistematis dan mudah dipahami oleh peserta didik dan dalam memberikan penjelasan harus mempertimbangkan kemampuan dan pengetahuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik.
- b. Penyajian dapat menggunakan pola induktif yaitu memberikan contoh terlebih dahulu kemudian menarik kesimpulan umum dan pola deduktif yaitu hukum atau rumus dikemukakan lebih dahulu lalu diberi contoh untuk memperjelas rumus dan hukum yang telah dikemukakan.

E. Membuka dan menutup pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan secara profesional akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran. Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya pada pelajaran yang akan disajikan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah:

- a) Menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan disajikan.
- b) Menyampaikan tujuan (kompetensi dasar) yang akan dicapai.
- c) Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d) Mendayagunakan media dan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang akan disajikan.

- e) Mengajukan pertanyaan, baik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang telah lalu maupun untuk menjajaki kemampuan awal berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari.

F. Membimbing diskusi kelompok kecil

Hal-hal yang perlu dipersiapkan guru agar diskusi kelompok kecil dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran adalah:

- a) Pembentukan kelompok secara tepat
- b) Memberikan topik yang sesuai
- c) Pengaturan tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif.

G. Mengelola kelas

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah; kehangatan dan keantusiasan, tantangan, bervariasi, luwes, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri.

H. Mengajar kelompok kecil dan perorangan

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dapat dilakukan dengan:

- a. Mengembangkan keterampilan dalam pengorganisasian, dengan memberikan motivasi dan membuat variasi dalam pemberian tugas.
- b. Membimbing dan memudahkan belajar, yang mencakup penguatan, proses awal, supervisi, dan interaksi pembelajaran.

- c. Pemberian tugas yang jelas, menantang dan menarik.

B. Pembelajaran PAIKEM

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Jika siswa sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi siswa yang pasif di kelas, perasaan tertekan dengan tenggat waktu tugas, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa bosan.

Membangun metode pembelajaran inovatif sendiri bisa dilakukan dengan cara diantaranya mengakomodir setiap karakteristik diri. Artinya mengukur daya kemampuan serap ilmu masing-masing orang. Contohnya saja sebagian orang ada yang berkemampuan dalam menyerap ilmu dengan menggunakan visual atau mengandalkan kemampuan penglihatan, auditory atau kemampuan mendengar, dan kinestetik. Dan hal tersebut harus disesuaikan pula dengan upaya penyeimbangan fungsi otak kiri dan otak kanan yang akan mengakibatkan proses renovasi mental, diantaranya membangun rasa percaya diri siswa.

Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya (“time on task”) tinggi.

Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.

Penerapan PAIKEM dalam Proses Pembelajaran

Secara garis besar, PAIKEM dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
- b. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
- c. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'
- d. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- e. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkam siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

PAIKEM diperlihatkan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama KBM. Pada saat yang sama, gambaran tersebut menunjukkan kemampuan yang perlu dikuasai guru untuk menciptakan keadaan tersebut. Berikut adalah tabel beberapa contoh kegiatan KBM dan kemampuan guru yang besesuaian.

Kemampuan Guru	Kegiatan Belajar Mengajar
Guru merancang dan mengelola KBM yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran	Guru melaksanakan KBM dalam kegiatan yang beragam, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> • Percobaan • Diskusi kelompok • Memecahkan masalah • Mencari informasi • Menulis laporan/cerita/puisi • Berkunjung keluar kelas
Guru menggunakan alat bantu dan sumber yang	Sesuai mata pelajaran, guru

beragam.	<p>menggunakan, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat yang tersedia atau yang dibuat sendiri • Gambar • Studi kasus
<p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan</p>	<p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan, pengamatan, atau wawancara • Mengumpulkan data/jawaban dan mengolahnya sendiri • Menarik kesimpulan • Memecahkan masalah, mencari rumus sendiri. • Menulis laporan hasil karya lain dengan kata-kata sendiri.
<p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan</p>	<p>Melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Lebih banyak pertanyaan terbuka • Hasil karya yang merupakan anak sendiri
<p>Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu) · Bahan pelajaran disesuaikan dengan kemampuan

	<p>kelompok tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa diberi tugas perbaikan atau pengayaan.
<p>Guru mengaitkan KBM dengan pengalaman siswa sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Siswa menceritakan atau memanfaatkan pengalamannya sendiri. · Siswa menerapkan hal yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari
<p>Menilai KBM dan kemajuan belajar siswa secara terus-menerus</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Guru memantau kerja siswa. · Guru memberikan umpan balik.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanaan

Seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SD N Bojong Salaman 02, Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang.

C. Tahap Kegiatan

Berikut ini rangkaian tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1.	16 – 21 Juli 2012	<i>Microteaching</i>	Kampus PGSD	Dosen Pendamping <i>Microteaching</i>
2.	24 – 26 Juli 2012	Pembekalan PPL	Kampus PGSD	Pusat Pengembangan PPL UNNES
3.	30 Juli 2012	Penerjunan PPL <ul style="list-style-type: none"> • Upacara penerjunan PPL • Serah terima di Sekolah Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kampus UNNES Sekaran • SD N Bojong Salaman 02 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat Pengembangan PPL • Koordinator Dosen Pembimbing
5	30 juli – 11 Agustus 2012	Kegiatan Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Observasi Lingkungan Sekolah - Observasi Pembelajaran 	SD N Bojong Salaman 02	Kepala SD N Bojong Salaman 02
8.	13 Agustus – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1431 H	-	-
9.	26 Agustus 2012	Halal bihalal	SD N Bojong Salaman 02	Kepala SD N Bojong Salaman 02
10.	27 Agustus 2012	Konsultasi Materi Mengajar	SD N Bojong Salaman 02	Koordinator Guru Pamong
11.	28 agustus – 8 September 2012	Kegiatan Mengajar Terbimbing (PPL)	SD N Bojong Salaman 02	Koordinator Guru Pamong dan Guru

		Terbimbing)		Pamong
12.	10 september – 27 september	Kegiatan Mengajar Mandiri (PPL Mandiri)	SD N Bojong Salaman 02	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
14.	1-5 Oktober 2012	Ujian Mengajar	SD N Bojong Salaman 02	Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
18.	20 Oktober 2012	Penarikan Mahasiswa PPL	SD N Bojong Salaman 02	Pusat Pengembangan PPL UNNES

D. Materi Kegiatan

1. Kegiatan PPL diawali dengan kegiatan *microteaching* selama 5 kali yang diadakan di kampus PGSD semarang, dalam kegiatan ini mahasiswa dibimbing untuk membuat perangkat pembelajaran secara benar.
2. Kegiatan mengajar terbimbing di SDN Bojong Salaman dilakukan selama 7 kali dengan dibimbing oleh guru pamong, guru kelas dan dosen pembimbing.
3. Kegiatan mengajar mandiri dilakukan 7 kali dengan bimbingan guru kelas, guru pamong dan dosen pembimbing. pembimbingan mengenai cara menyampaikan materi dan pengelolaan kelas yang baik.
4. Pelaksanaan ujian mengajar dilakukn dua kali yaitu ujian pada kelas tinggi dan ujian pada kelas rendah (tematik)

E. Proses Pembimbingan

Bimbingan diawali oleh pembimbingan *microteaching* yang dilaksanakan di kampus PGSD unnes semarang, dengan bimbingan dosen pendamping *microteaching*.

Pada mengajar terbimbing samapai ujian , pembimbingan dilakukan oleh guru pamong, guru kelas dan dosen pembimbing.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

Factor yang mendukung kegiatan PPL di SDN Bojong Salaman 02 Semarang ini adalah adanya kerjasama yang baik dan saling membantu anatr komponen sekolah,serta tersedianya fasilitas dan alat yang digunakan untuk pembelajaran secara lengkap.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

Faktor penghambat PPL selama melaksanakan PPL di SDN Bojong Salaman adalah jadal PPL yang bertumbukan dengan kegiatan bulan ramdhan dan hari raya idul fitri.

BAB IV REFLEKSI

A. Kekuatan dan Kelemahan dalam Pembelajaran

Kekuatan dalam pembelajaran di SD N Bojong Salaman 02 Semarang ini adalah pada pembelajaran, sudah mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa, sehingga pembelajaran yang ada adalah pembelajaran yang bermakna. Selain itu, pada kelas rendah guru sudah menerapkan pendekatan tematik dengan sangat baik, perpindahan setiap pelajarannya sangat bagus dan tidak terasa.

Sedangkan kelemahannya adalah pada penyampaian materi guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, serta setiap 10 menit sekali, lingkungan SD dilewati penerbangan pesawat yang sangat rendah karena pesawat akan mendarat di bandara sehingga suara bising pesawat dapat mengganggu konsentrasi siswa.

B. Ketersediaan Sarana Dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas pembelajaran di kelas di SDN Bojong Salaman 02 Semarang bisa dikatakan sangat lengkap, dengan adanya LCD 3 buah yang bisa digunakan bergantian, adanya speaker aktif, adanya *black board* dan *whiteboard*.

C. Kualitas Guru Mitra dan Dosen Pembimbing

Di SD N Bojong Salaman 02, praktikan mendapat guru pamong bu Supriasih, S.Pd beliau adalah guru kelas IVB, guru pamong sangat kooperatif dan membimbing dengan sangat baik pada pelaksanaan mengajar terbimbing dan mandiri serta berpartisipasi dalam ujian PPL.

Prsktikan juga mempunyai satu dosen pembimbing, beliau adalah Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd, beliau adalah dosen yang sangat berkompeten dan melakukan pembimbingan selama PPL dengan baik dan intensif.

D. Kualitas Pembelajaran di SD N Bojong Salaman 02

Kualitas pembelajaran SD N Bojong Salaman 02 Semarang bisa dikatakan sangat baik, karena pada pembelajaran sudah mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dan juga sudah mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan bukan hanya sebagai pendengar saja.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama menempuh pendidikan selama 6 semester, praktikan memperoleh ilmu berupa teori-teori pembelajaran yang sangat penting untuk diaplikasikan dalam pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan ini, dan setelah terjun langsung ke dunia pendidikan sekolah dasar, praktikan dapat mempraktikkan semua ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan di semester 1 – 6, namun ada satu hal yang dapat dipetik bahwa tidak semua teori pembelajaran dapat diaplikasikan ketika raktika terjun langsung ke dunia pendidikan dasar ini.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Pelaksanaan PPL2

Banyak sekali pengalaman yang didapat dan berkesan untuk praktikan. Di antaranya adalah praktikan tahu bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang baik, serta

bagaimana cara melibatkan siswa dalam pembelajaran, membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan bagaimana cara mengelola kelas yang baik.

G. Saran Pengembangan bagi SD N Bojong Salaman 02 dan UNNES

Saran untuk SD N Bojong Salaman 02 agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari kualitas pengajar, metode maupun media yang digunakan.

Untuk Universitas Negeri Semarang agar selalu menjalin hubungan baik dengan lembaga lembaga lain serta dapat member pelayanan ayang amaksimal kepada mahasiswa.

Lampiran I

RENCANA KEGIATAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1.	16 – 21 Juli 2012	<i>Microteaching</i>	Kampus PGSD	Dosen Pendamping <i>Microteaching</i>
2.	24 – 26 Juli 2012	Pembekalan PPL	Kampus PGSD	Pusat Pengembangan PPL UNNES
3.	30 Juli 2012	Penerjunan PPL <ul style="list-style-type: none"> • Upacara penerjunan PPL • Serah terima di Sekolah Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kampus UNNES Sekaran • SD N Bojong Salaman 02 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat Pengembangan PPL • Koordinator Dosen Pembimbing
5	30 juli – 11 Agustus 2012	Kegiatan Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Observasi Lingkungan Sekolah - Observasi Pembelajaran 	SD N Bojong Salaman 02	Kepala SD N Bojong Salaman 02
8.	13 Agustus – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1431 H	-	-
9.	26 Agustus 2012	Halal bihalal	SD N Bojong Salaman 02	Kepala SD N Bojong Salaman 02
10.	27 Agustus 2012	Konsultasi Materi Mengajar	SD N Bojong Salaman 02	Koordinator Guru Pamong
11.	28 agustus – 8 September 2012	Kegiatan Mengajar Terbimbing (PPL Terbimbing)	SD N Bojong Salaman 02	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
12.	10 september – 27 september	Kegiatan Mengajar Mandiri (PPL Mandiri)	SD N Bojong Salaman 02	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
14.	1-5 Oktober 2012	Ujian Mengajar	SD N Bojong Salaman 02	Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
18.	20 Oktober 2012	Penarikan Mahasiswa PPL	SD N Bojong Salaman 02	Pusat Pengembangan PPL UNNES

Lampiran II

JADWAL KEGIATAN

Bulan Juli – Oktober 2012

Minggu ke-	Hari dan tanggal	Waktu	Kegiatan
I	Senin, 30 Oktober 2012	07.00-selesai 10.00-selesai	Upacara Penerjunan PPL Serah terima di SD Latihan
	Selasa, 31 Oktober 2012	07.00-selesai	Observasi Lingkungan SD
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Lingkungan SD
	Kamis, 2 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Lingkungan SD
	Jumat, 3 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Lingkungan SD
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Lingkungan SD
II	Senin, 6 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Administrasi
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Administrasi
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Administrasi
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Administrasi
	Jumat, 10 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Administrasi
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.00-selesai	Observasi Administrasi
III- IV	Senin, 13 Agustus- 25 2012		LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI
V -X	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-selesai	Konsultasi mengajar terbimbing
	Selasa 28 Agustus – 11 September 2012	07.00-selesai	Mengajar Mandiri
	Rabu, 12 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi mengajar mandiri
	Kamis, 13 September 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Jumat , 28 September – 29 September 2012	07.00-selesai	Persiapan ujian
XI-XII	Senin, 1 Oktober - 5 oktober	07.00-selesai	Ujian PPL
	Sabtu 6 oktober – 10 oktober	07.00-selesai	Pembuatan laporan dan upload laporan
	Kamis, 11 oktober – 13 oktober 2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan dan penarikan PPL

XIII	Sabtu , 20 Oktober 2012	07.00- selesai	Penarikan PPL
-------------	-------------------------	----------------	---------------

Kepala SD N Bojong Salaman 02



Lampiran III

Jadwal Mengajar Mandiri Minggu I

Hari/tanggal	Kelas	Praktikan	Mata pelajaran	Jam Pelajaran
Senin, 10-9-2012	2B	Erlina	IPA	11.25-12.55
	5B	Nurul	Matematika	07.00-09.00
	4A	Khusna	Pkn	09.00-10.10
	4B	Tani	B. Indonesia	07.00-08.45
Selasa, 11-9-2012	5A	Nurma	B.Indonesia	10.40-11.20
	3B	Anisa	Matematika	09.00-10.45
	4B	Tani	Matematika	07.00-08.45
Rabu, 12-9-2012	4A	Khusna	Pkn	09.00-10.00
	3B	Erlina	Pkn	10.10-11.35
	5B	Nurul	B.Indonesia	07.00-09.00
Kamis, 13-9-2012	5B	Nurma	IPS	11.25-11.55
	4B	Anisa	SBK	11.00-12.10
	5B	Tani	Matematika	09.10-10.30
Jumat, 14-9-2012	5B	Nurul	IPA	07.00-08.20
	2B	Khusna	Pkn	09.15-10.15
	4B	Erlina	IPA	09.00-10.45
Sabtu, 15-9-2012	3B	Nurma	B. Jawa	08.10-08.45
	5A	Anisa	IPS	07.00-08.20
	6B	Tani	SBK	08.10-09.35
	5B	Erlia	IPS	07.00.08.20

Jadwal Mengajar Minggu ke II

Hari/tanggal	Kelas	Praktikan	Mata Pelajaran	Jam Pelajaran
Senin, 17-9-2012	4B	Tani	B.Indonesia	07.00-08.45
	4A	Khusna	B.Jawa	09.00-10.10
	5A	Anisa	IPS	09.10-10.30
Selasa, 18-9-2012	5B	Nurul	IPA	09.10-10.30
	5A	Erlina	IPA	09.10-10.30
	5A	Nurma	B.Indonesia	10.40-11.20

Rabu, 19-9-2012	1A	Anisa	B.Indonesia	07.00-08.30
	2A	Tani	Matematika	09.45-10.45
	4A	Khusna	SBK	10.10-11.35
Kamis, 20-9-2012	3A	Nurul	IPA	09.00-10.10
	4A	Nurma	Matematika	09.00-10.10
	6A	Erlina	IPS	07.00-08.45
Jumat, 21-9-2012	2A	Anisa	Pkn	09.15-10.15
	3A	Tani	IPA	07.35-08.45
	6A	Nurma	B. Jawa	09.35-10.45
Sabtu, 22-9-2012	5B	Erlina	IPS	07.00-08.20
	4A	Nurul	Matematika	08.10-08.45
	5A	Khusna	IPS	07.00-08.20

Jadwal Mengajar Mandiri Minggu ke III

Hari/tanggal	Kelas	Praktikan	Mata Pelajaran	Jam Pelajaran
Senin, 10-9-2012	1A	Erlina	IPA	08.40-09.40
	5B	Nurul	Pkn	10.40-12.00
	4A	Khusna	Pkn	09.00-10.0
Selasa, 11-9-2012	1B	Nurma	Matematika	07.00-08.30
	3B	Anisa	Matematika	09.00-10.15
	4B	Tani	IPS	09.00-10.45
Rabu, 12-9-2012	1B	Khusna	Matematika	08.40-09.40
	3B	Erlina	B. Indonesia	09.00-10.10
	6B	Nurul	IPA	11.00-12.10
Kamis, 13-9-2012	2B	Nurma	IPS	11.25-11.55
	6A	Anisa	IPA	09.00-10.10
	5B	Tani	Matematika	09.10-10.30

Disahkan oleh:

Kepala SD N Bojong Salaman 02



Lampiran IV

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD N BOJONG SALAMAN 02**

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : 2012/2013
Sekolah latihan : SDN Bojong Salaman 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan(tanggal)												Ket
				8/10	9/10	10/10	11/10	12/10	13/10	14/10	15/10	16/10	17/10	18/10	19/10	
1.	Anisa Kusumastuti	1401409024	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Khusna Budi Suryani	1401409039	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Siti Nurul Ummah	1401409091	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Sri Hartani	1401409217	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Nurma Yuniardi	1401409291	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Erlina	1401409294	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Rizkia Chandra Devi	6102409061	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	Anjar Purnomo	6102409105	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang.....*[Signature]*

Mengetahui,
Kepala SDN Bojong Salaman 02
[Signature]
Hj. Supranti, S.Pd
NIP. 19581010 197802 2 016

Ketua kelompok sekolah latihan
[Signature]
Anjar Purnomo
NIM.6102409105

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

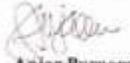
Program/tahun : 2012/2013
Sekolah latihan : SDN Bojong Salaman 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan(tanggal)												Ket	
				11/9	12/9	13/9	14/9	15/9	16/9	17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9		
1.	Anisa Kusumastuti	1401409024	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Khusna Budi Suryani	1401409039	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Siti Nurul Ummah	1401409091	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Sri Hartani	1401409217	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nurma Yuniardi	1401409291	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Erlina	1401409294	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Rizkia Chandra Devi	6102409061	PGPISD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Anjar Purnomo	6102409105	PGPISD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 2012

Mengetahui,
Kepala SDN Bojong Salaman 02

H. Supriadi, S.Pd
NIP. 19581010 197802 2 016

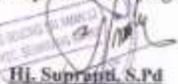
Ketua kelompok sekolah latihan

Anjar Purnomo
NIM.6102409105

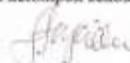
**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : 2012/2013
Sekolah latihan : SDN Bojong Salaman 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan(tanggal)												Ket	
				24/9	25/9	26/9	27/9	28/9	29/9	1/10	2/10	3/10	4/10	5/10	6/10		
1.	Anisa Kusumastuti	1401409024	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Khusna Budi Suryani	1401409039	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Siti Nurul Ummah	1401409091	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Sri Hartani	1401409217	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nurma Yuniardi	1401409291	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Erlina	1401409294	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Rizkia Chandra Devi	6102409061	PGPISD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Anjar Purnomo	6102409105	PGPISD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 2012

Mengetahui,
Kepala SDN Bojong Salaman 02

H. Supriadi, S.Pd
NIP. 19581010 197802 2 016

Ketua kelompok sekolah latihan

Anjar Purnomo
NIM.6102409105

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

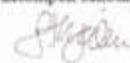
Program/tahun : 2012/2013
Sekolah latihan : SDN Bojong Salaman 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan(tanggal)												Ket	
				27/8	28/8	29/8	30/8	31/8	1/9	2/9	3/9	4/9	5/9	6/9	7/9		8/9
1.	Anisa Kusumastuti	1401409024	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Khusna Budi Suryani	1401409039	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Siti Nurul Ummah	1401409091	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Sri Hartani	1401409217	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Nurma Yuniardi	1401409291	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Erlina	1401409294	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Rizkia Chandra Devi	6102409061	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Anjar Purnomo	6102409105	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Kepala SDN Bojong Salaman 02

H. Supranti, S.Pd
NIP. 19581010 197802 2 016

Ketua kelompok sekolah latihan

Anjar Purnomo
NIM.6102409105

Lampiran V

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI SD PPSD /2012

Sekolah : SD Bojongsalam
 Nama : Dra. Florentina Indihastuti, M.pd.
 NIP : 195607041982032002.
 Jurusan /Fakultas : PPSD /FIP/ Unnes.
 Nama Mahasiswa Bimbingan : Siti Nurul Ummah, Nurma Yuniarah, Erlina, Khasna Budi Suryani, Anisa Kusumastuti, Sri Hartani.

No	Tanggal	Materi	Tanda Tangan
1	7-8-2012	Pembimbingan Pembuatan jadwal Perencanaan Terbimbing & Mandiri	
2	3-9-2012	Pembimbingan Rpp & Instrumen	
3	21-9-2012	Pembimbingan Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	
4	24-9-2012	Pembimbingan Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri	
5	1-10-2012	Ujian	
6			
7			
8			
9			

Semarang2012
 Kepala Sekolah Dasar


Lampiran VI

KARTU BIMBINGAN MENGAJAR

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR

MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SD N Bojong Salaman 02 Semarang .

MAHASISWA					
Nama : Khusna Budi Suryani					
NIM / Prodi : 1401409039/ PGSD					
Fakultas : Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Supriasih, S.Pd		Nama : Dra. F. Widhihastrini, M.pd			
NIP : 19531029 197803 2 004		NIP : 19560704 198203 2 002			
Guru Kelas : IV A		Fakultas : Ilmu Pendidikan			
no	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.	27 Agustus 12	Konsultasi materi mp	VI A		
2.		tematika FPBB KPK			
3.	28 Agustus	Sistem pemerintahan	IV B		
4.	30 Agustus 12	Gangguan pencernaan	V A		
5.	31 Agustus 12	Kenampakan alam	IV A		
6.	4 September 12	perkalian	III B		
7.	5 September	Hidup rukun	II B		
8.	7 September	Daur Anggota tubuh	I B		
9.	11 September	Struktur tanaman	II A		
10.	13 September	Klasifikasi hewan.	III B		
11.	15 September	Kenampakan alam	IV B		
12.	18 September	Kenampakan buatan	IV B		
13.	21 September	Daur hidup hewan	IV A		
14.	26 September	melengkapi kalimat	II A		
15.	30 September	Metamorfosis hewan	IV A		

Mengetahui,

Semarang, Oktober 2012

Kepala SD N Bojong Salaman 02

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Susilaningih, S.Pd, M.Pd
NIP. 19560405 198103 2 001

Lampiran VII

CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TERBIMBING



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMA DIRI SENDIRI KELAS II

Disusun Guna Melaksanakan Mengajar Terbimbing ke 3

Praktik Pengalaman Lapangan 2

Guru Pamong : Supriasih, S.Pd

Guru KelasII A : Suwati, A.Ma

Mahasiswa Praktikan :

Khusna Budi Suryani

1401409039

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN Bojong Salaman 02 Semarang

Tema : Diri Sendiri

Kelas : II (Dua)

Semester: I (Satu)

Alokasi Waktu : 2x 35 menit (1 pertemuan).

I. Standar Kompetensi

- a) IPA : mengenal bagian bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhlukhidup.
- b) Bahasa Indonesia : memahami teks pendek dan puisi yang dilisankan
- c) Matematika : melakukan penjumlahan dan pengurangan samapi 500

II. Kompetensi Dasar

- a) IPA : mengenal bagian – bagian utama hewan dan tumkbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalaui pengamatan
- b) Bahasa Indonesia : mendiskripsikan puisi
- d) Matematika : melakukan penjumlahan dan pengurangan samapi 500

III. Indikator

- a) Menyebutkan bagian bagian tumbuhan
- b) Mengungkapkan kembali isi puisi
- c) Melakukan penjumlahan tanpa tekhnik menyimpan

IV. Tujuan Pembelajaran

- a) Melalui media gambar, siswa dapat menyebutkan bagian bagian tumbuhan

- b) Dengan contoh soal , siswa dapat melakukan penjumlahan tanpa teknik menyimpan
- c) Dengan dibacakan puisi siswa dapat menyebutkan kembali isi puisi yang terkandung dalam puisi.

❖ **Karakter yang diharapkan**

Rasa hormat dan perhatian (respect), Tekun (diligence) , Tanggung jawab (responsibility) Berani (courage), Peduli (*caring*), Berani .

V. Materi Ajar

Puisi , bagian bagian tumbuhan , operasi hitung penjumlahan dan menjumlahkan tanpa menyimpan.

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan *Cooperatif Learning*.
- 2) Metode tanya jawab / ceramah interaktif.
- 3) Metode permainan interaktif
- 4) Penugasan.

VII. Langkah-langkah Kegiatan

Pendahuluan (5 menit)

- a) Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran
- b) Memberikan salam
- c) Presensi

Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Memberikan motivasi kepada semua siswa : menyanyikan lagu lihat kebunku
- b) Apersepsi : “anak – nak di lagu tadi tumbuhan apa yang disebutkan ? “
- c) Guru menyampaikan tema dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti (35 menit)

- a) Siswa mengamati gambar bunga yang ada di depan kelas . (eksplorasi)

- b) Siswa menyebutkan bagian bagian dari tumbuhan yang ada di dalam gambar (eksplorasi)
- c) Siswa menyebutkan fungsi masing masing bagian dari tumbuhan (elaborasi)
- d) Siswa mengingat kembali gambar bunga yang ada di depan kelas(eksplorasi)
- e) Siswa mendengarkan contoh puisi yang dibacakan oleh guru yang dibuat berdasarkan gambar (elaborasi)
- f) Siswa menyebutkan isi dari puisi yang dibacakan oleh guru (elaborasi)
- g) Siswa melakukan penjumlahan tanpa tehnik menyimpan (elaborasi)
- h) Siswa maju ke depan kelas menempelkan fungsi masing masing bagian tumbuhan(elaborasi)

Konfirmasi (5 menit)

- a) Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa .
- b) Guru menanyakan kembali materi yang dipelajari .
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bagian yang belum diketahui

Kegiatan Penutup (15 menit)

- a) Guru bersama sama siwa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- b) Siswa melakukan refleksi dengan mengerjakan tes evaluasi
- c) Pemberian tugas rumah
- d) Menyampaikan materi minggu depan.

VIII. Alat dan Sumber/Bahan Belajar

- 1. Alat : gambar bunga , gambar fungsi bagian tumbuhan
- 2. Sumber : Buku BSE IPA Heri Sulistyanto Buku BSE Matematika Ali Mustofa, Buku BSE Bahasa Indonesia Ismoyo, standar isi , buku *cooperative learning* karangan Agus Suprijono, silabus pembelajaran

IX. Penilaian

- 1. Prosedur Tes :
 - a) Tes awal pembelajaran : saat apersepsi
 - b) Tes dalam proses: dilakukan saat siswa melakukan diskusi.
 - c) Tes hasil belajar: tes evaluasi , dilakukan di akhir pembelajaran.

2. Jenis Tes :
a) Tes tertulis :soal pilihan ganda dan soal essay
-

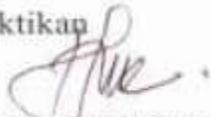
Semarang, Oktober 2012

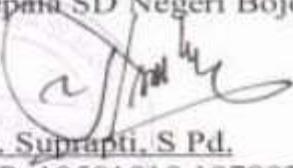
Mengetahui,

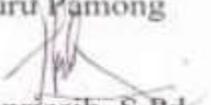
Guru Kelas II A,

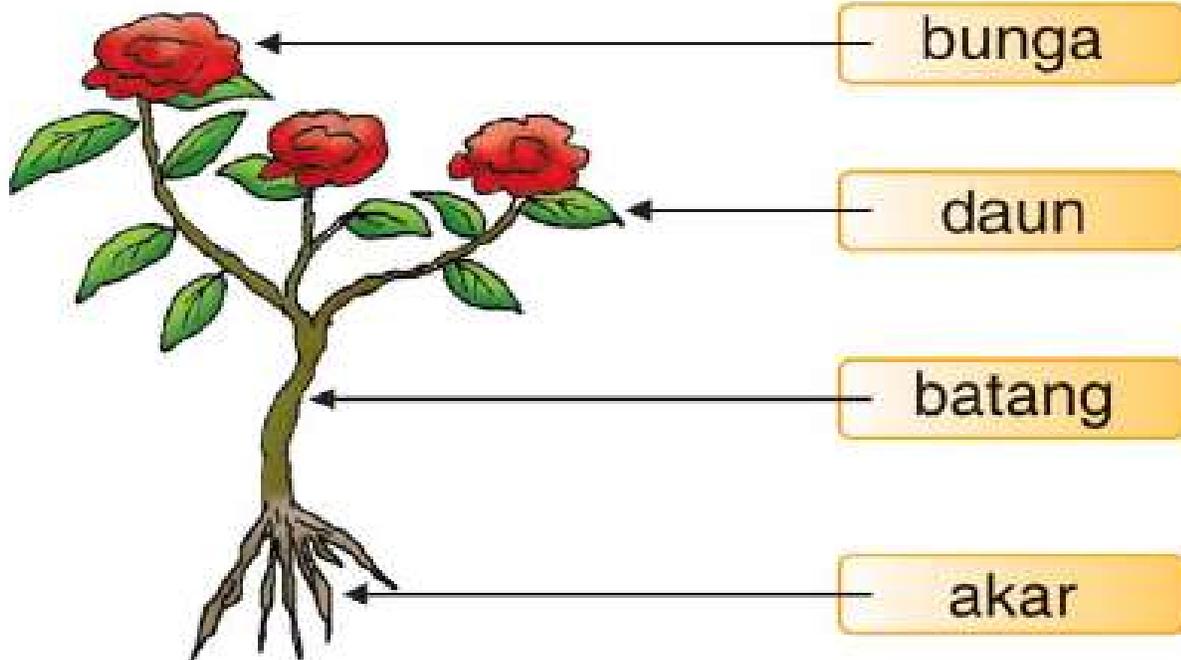


Suwati, A.Ma
NIP. 19550829 197512 2 005

Praktikan

Khusna Budi Suryani
NIM. 1401409039

Kepala SD Negeri Bojong Salaman 02

Hj. Suprapti, S Pd.
NIP. 19581010 197802 2010

Guru Pamong

Supriasih, S.Pd
NIP. 19531029 197803 2 004



2 kegunaan bagian bagian tumbuhan

a akar

di manakah terdapat akar mawar
akar mawar berada di dalam tanah
gunanya adalah untuk menyerap air
apa yang terjadi bila akar dicabut
tentu tumbuhan akan menjadi
layu dan mati
mengapa



b batang

di atas akar ada batang
batang adalah tempat
melekatnya daun
selain itu batang juga berguna
untuk mengokohkan tanaman



c daun

coba kamu perhatikan daun
mengapa daun tanaman
banyak sekali
daun berguna untuk
melakukan fotosintesis
yaitu kegiatan tumbuhan
untuk mengolah makanan



sumber dokumen penulis

d bunga

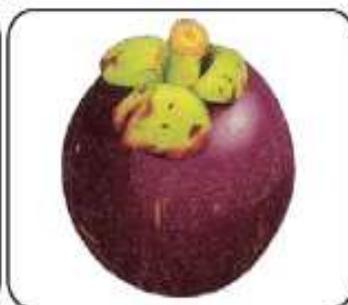
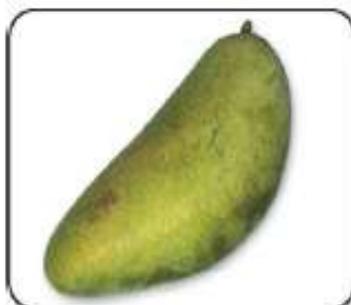
apa kegunaan bunga
bunga berguna
sebagai alat perkembangbiakan



sumber dokumen penulis

e buah

bagaimana rasa buah mangga
manis bukan
buah berguna untuk menyimpan cadangan makanan
sebelum ada buah
pohon mangga yang berbunga
akan menghasilkan buah
jadi buah berasal dari bunga

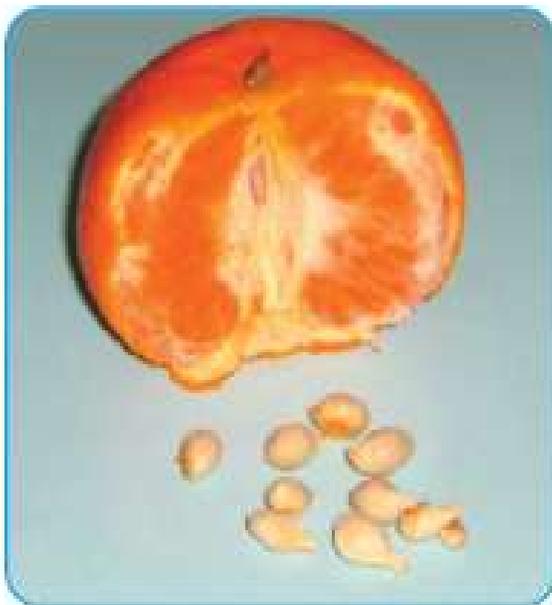


sumber dokumen penulis

f biji

apakah yang dapat
kamu temui di dalam buah

sewaktu kamu memakan rambutan
tentu ada bijinya bukan
biji tersebut apabila ditanam
akan tumbuh menjadi
rambutan yang baru
jadi biji berguna
sebagai alat perkembangbiakan



biji jeruk



sumber dokumen penulis

biji rambutan

BUNGA MELATI

BUNGA MELATI....

KAU SUNGGUH INDAH..

WARNAMU MENARIK HATI

PTIH,

BERSIH,

BAUMU WANGI

OH BUNGA MELATI

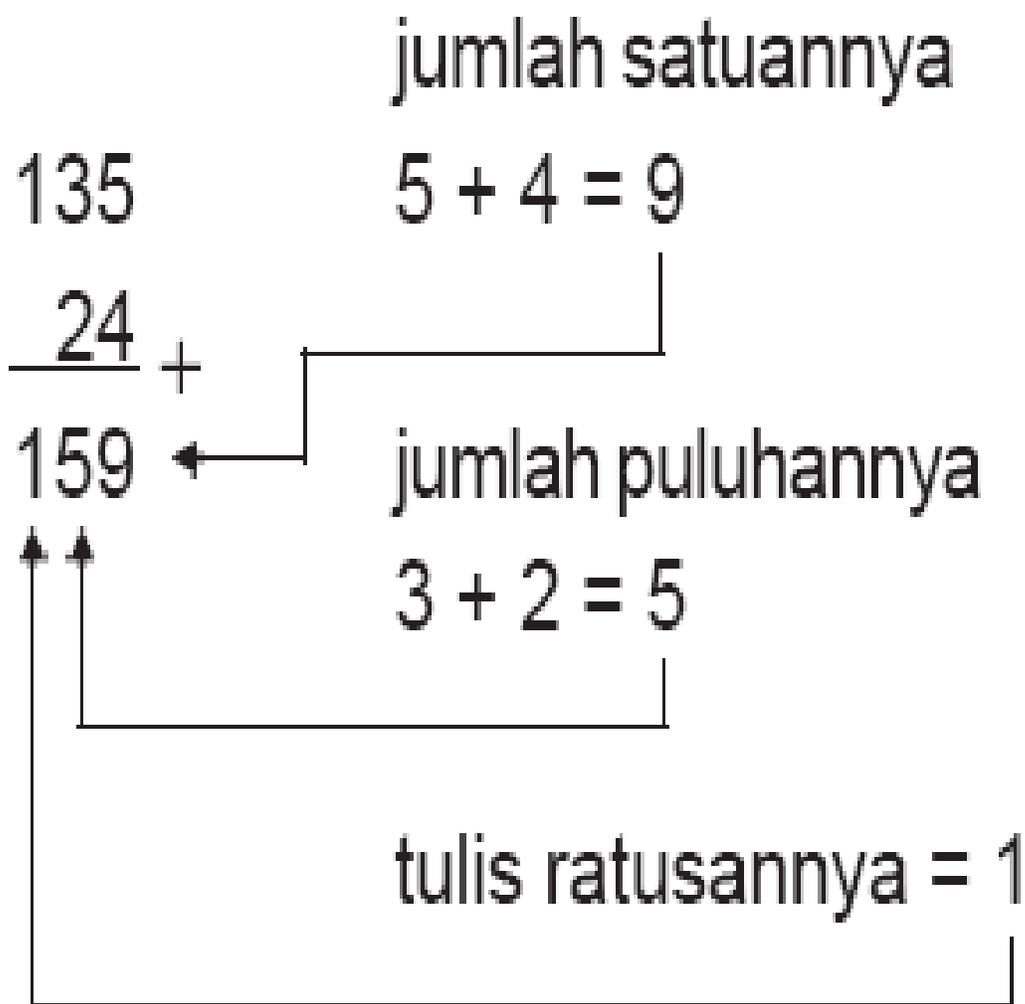
KAU KU RAWAT SETIAP HARI

contoh

berapa hasil penjumlahan $135 + 24$

penyelesaian

cara bersusun pendek



jadi $135 + 24 = 159$

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA

Kerjakan soal di bawah ini !

1.



Apa nama gambar di samping ?

2.



Apa nama gambar di samping ?

3.



Apa nama gambar di samping ?

4.



Apa fungsinya ?

Lampiran 3

KISI KISI SOAL

Tema : Diri Sendiri

Kelas/Semester : II/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

SK :

- a) IPA : mengenal bagian bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup mahlukhidup.
- b) Bahasa Indonesia : memahami teks pendek dan puisi yang dilisankan
- c) Matematika : melakukan penjumlahan dan pengurangan samapi 500

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian			No mor Soal
			Te knik Pe nilaian	Bentuk Instrumen	Ra nah	
a) IPA : mengenal bagian – bagian utama hewan dan tumkbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan	Puisi , bagian bagian tumbuhan , operasi hitung penjumlahan dan menjumlahkan tanpa menyimpan.	a) Menyebutkan bagian bagian tumbuhan b) Melakukan penjumlahan dengan teknik tanpa menyimpan	Tes tertulis	Soal objektif	C1	1-5
					C1	6-10
b) Bahasa Indonesia : mendiskripsikan puisi						
c) Matematika : melakukan penjumlahan dan pengurangan samapi 500						

Lampiran 4

Soal Evaluasi

Nama :

No absen :

Petunjuk Soal:

A. Tulis nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang telah tersedia kemudian isilah soal di bawah ini dengan cara menyilang jawaban a, b, c, atau d didepan jawaban yang tepat.

1. Bagian tumbuhan yang dapat dimakan adalah

- a. Buah
- b. Biji
- c. Akar

2. Daun adalah tempat untuk melakukan

- a. fotosintesis
- b. memasak
- c. menyalurkan

3. akar berada di

- b. atas
- c. dekat daun
- d. dalam tanah

4. akar berfungsi untuk

- a. membuat makanan
- b. hiasan

c. Menyerap air

5. Batang adalah tempat melekatnya

- a. Daun
- b. Ulat
- c. Biji

6.
$$\begin{array}{r} 155 \\ \underline{34} \\ \dots \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 344 \\ \underline{52} \\ \dots \end{array} +$$

7.
$$\begin{array}{r} 312 \\ \underline{26} \\ \dots \end{array} +$$

$$441 + 13 = \dots$$

8.
$$\begin{array}{r} 413 \\ \underline{74} \\ \dots \end{array} +$$

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. A
2. A
3. C
4. C
5. A
6. 189
7. 338
8. 487
9. 396
10. 454

Lampiran 6

PEDOMAN PENSKORAN EVALUASI

Untuk no 1 – 5 skor benar adalah 1 , jika salah adalah 0

Untuk no 5 – 6 skor benar adalah 1 , jika salah adalah 0

Skor maksimal : 10

Nilai = *jml benar* x 10

Lampiran 7

LEMBAR PENGAMATAN

Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa

Kelas : II A

SDN Bojong Salaman 02 Semarang

No	Nama	Aspek			Jmlh Skor	Nilai
		Keaktifan (10)	Keberanian menjawab (10)	Partisipasi kelas (10)		
1						
2						
3						
4						
5						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
Dst						

Penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jml skor}}{\text{skor maksimal}}$$

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02 Semarang

Kelas : II

Tema : Diri Sendiri

Semester : 1 (Satu)

Standar Kompetensi :

- a) IPA : mengenal bagian bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhlukhidup.
- b) Bahasa Indonesia : memahami teks pendek dan puisi yang dilisankan
- c) Matematika : melakukan penjumlahan dan pengurangan samapi 500

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2	3	4	5	6	7	8	9	10
a) IPA : mengetahui bagian – bagian	Puisi , bagian bagian tumbuhan , operasi	a) Menyebutkan bagian bagian tumbuhan	a) Menyebutkan bagian bagian	Tertulis	Tes evaluasi objektif	1. Bagian tumbuhan yang dapat dimakan adalah d. Buah	2 x 35 menit	Buku BSE IPA kelas II Sajari .

<p>utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan</p> <p>b) Bahasa Indonesia : mendiskripsikan puisi</p> <p>c) Matematika : melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai 500</p>	<p>hitung penjumlahan dan menjumlahkan tanpa menyimpan.</p>	<p>b) Mengungkapkan kembali isi puisi</p> <p>c) Melakukan penjumlahan tanpa teknik menyimpan</p>	<p>tumbuhan melalui pengamatan gambar</p> <p>b) Menyimpulkan isi puisi setelah dibacakan puisi.</p> <p>c) Melakukan penjumlahan dengan teknik tanpa menyimpan</p>			<p>e. Biji f. Akar</p> <p>2. Daun adalah tempat untuk melakukan</p> <p>d. fotosintesis e. memasak f. menyalurkan</p>	<p>Buku BSE Bahasa Indonesia kelas II ismoyo .</p> <p>Buku BSE Matematik kelas II Purnomiosidi .</p>
--	---	--	---	--	--	---	--

Lampiran VIII

CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MANDIRI

Nama Sekolah : SDN Bojong Salaman 02 Semarang

Mata Pelajaran : PKn

Kelas : IV (Empat)

Semester : I (Satu)

Alokasi Waktu : 3x 35 menit (1 pertemuan).

Pertemuan ke : Tujuh.

I. Standar Kompetensi

2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten , kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.1 mengenal lembaga - lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota atau povinsi.

III. Indikator

1. Menyebutkan wilayah pemerintahan kabupaten/kota.
2. Menyebutkan lembaga pemerintah kabupaten/kota.
3. Menyebutkan wewenang masing masing lembaga pemerintah kabupaten / kota.

IV. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui media bagan dan gambar, siswa dapat menyebutkan wilayah pemerintahan kabupaten atau kota.
- 2) Dengan metode tanya jawab , siswa dapat menyebutkan lembaga pemerintah kabupaten / kota.
- 3) Dengan metode diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan wewenang lembaga pemerintah kabupaten / kota

❖ Karakter yang diharapkan

Rasa hormat dan perhatian (respect), Tekun (diligence) , Tanggung jawab (responsibility)
Berani (courage), Peduli (*caring*), Berani .

V. Materi Ajar

Pemerintahan kabupaten dan kota .

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- 5) Pendekatan *Cooperatif Learning*.
- 6) Metode tanya jawab / ceramah interaktif.
- 7) Metode diskusi dengan teman kelompok.
- 8) Metode permainan interaktif koin ilmu.
- 9) Penugasan.

VII. Langkah-langkah Kegiatan

Pendahuluan (5 menit)

- a) Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran
- b) Memberikan salam
- c) presensi

Kegiatan Awal (15 menit)

- d) Memberikan motivasi kepada semua siswa
- e) Apersepsi : “siapa yang tinggal di kota ? siapa yang tinggal di kabupaten?
Ada yang tau apa itu kota ? apa itu kabupaten ?
- f) Guru menyampaikan tema dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.
- g) Guru membagikan koin ilmu kepada siswa masing masing siswa mendapat tiga koin dan menjelaskan aturan permainan, yaitu setiap siswa yang menjawab pertanyaan wajib menyerahkan satu koin kepada gurunya . jika koinnya habis , maka sudah tidak bisa menjawab pertanyaan lagi. 15 orang pertama yang koinnya habis mendapatkan amplop soal yang harus dikerjakan.

Kegiatan Inti (75 menit)

- i) Siswa mengamati gambar mengenai wilayah kabupaten / kota . (eksplorasi)
- j) Siswa menyebutkan pengertian kabupaten / kota dari kesimpulan melihat gambar (eksplorasi)
- k) Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai ciri - ciri kabupaten / kota , siswa yang menjawab harus menyerahkan satu koin kepada guru (elaborasi)
- l) Siswa mengamati bagan lembaga lembaga yang ada di kabupaten / kota (eksplorasi)
- m)Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai wewenang lembaga lembaga yang ada di kabupaten / kota (elaborasi)
- n) Siswa berkelompok , dengan aturan setiap kelompok beranggotakan \pm 6-7 orang (elaborasi)
- o) Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok . dengan waktu 15 menit (elaborasi)
- p) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok . bagi yang ingin menjawab pertanyaan , harus menyerahkan satu koin kepada guru. (elaborasi)
- q) Guru memberikan pertanyaan quis kepada siswa , bagi yang menjawab , serahkan satu koin.

Konfirmasi

- d) Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa .
- e) Guru menanyakan kembali materi yang dipelajari .
- f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bagian yang belum diketahui

Kegiatan Penutup

- e) Guru bersama sama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- f) Siswa melakukan refleksi dengan mengerjakan tes evaluasi
- g) Pemberian tugas rumah
- h) Menyampaikan materi minggu depan.

VIII. Alat dan Sumber/Bahan Belajar

3. Alat : Bagan pemerintahan kabupaten / kota , Gambar komponen kabupaten .

4. Sumber : Buku BSE Pendidikan Kewarganegaraan karangan Sarjan dan Agung Nugroho , standar isi , buku *cooperative learning* karangan Agus Suprijono, silabus pembelajaran

IX. Penilaian

3. Prosedur Tes :
- d) Tes awal pembelajaran : saat apersepsi
 - e) Tes dalam proses: dilakukan saat siswa melakukan diskusi.
 - f) Tes hasil belajar: tes evaluasi , dilakukan di akhir pembelajaran.
4. Jenis Tes :
- b) Tes tertulis :soal pilihan ganda dan soal essay

Semarang, September 2012

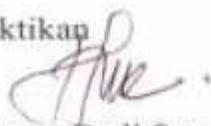
Mengetahui,

Guru Kelas IV-A,



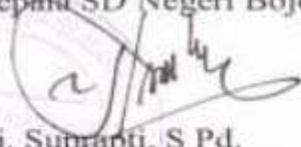
Supriasih, S.Pd
NIP. 19531029 197803 2 004

Praktikan



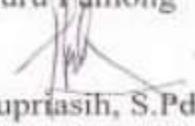
Khusna Budi Suryani
NIM. 1401409039

Kepala SD Negeri Bojong Salaman 02



Hj. Suprapti, S Pd.
NIP. 19581010 197802 2010

Guru Pamong



Supriasih, S.Pd
NIP. 19531029 197803 2 004

Lampiran 1

Materi

1. Wilayah Kabupaten / Kota

Kabupaten merupakan gabungan dari beberapa kecamatan . wilayah kabupaten lebih luas dibanding wilayah kecamatan . setiap kabupaten keadaanya tidak sama . ada yang di dataran rendah dan ada yang di dataran tinggi. Wilayah kabupaten juga ada yang berupa gunung , pegunungan , bukit , teluk , ataupun laut . mata pencaharaian penduduk setiap kota ataupun kabupaten pun juga berbeda beda setiap kabupaten .

Beda kota dengan kabupaten adalah , kalau kota dipimpin oleh walikota dan kabupaten dipimpin oleh bupati . selain itu ,a jika dibandingkan dengan kabupaten , pemerintahan kota lebih sempit jika dilihat dari sisi geografisnya .

2. Lembaga Pemerintahan Kabupaten / Kota

Perangkat kabupaten / kota lebih rumit dibanding kecamatan . adapun lembaga lembaga daerah kabupaten atau kota antara lain :

1) Bupati atau Walikota

Bupati adalah kepala pemerintahan kabupaten , walikota adalah kepala pemerintahan kota . keduanya bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan kota atau kabupaten. Bupati dan walikota dipilih langsung oleh masyarakat melalui pilkada (pemilihan kepada daerah) .

Wewenang bupati atau walikota adalah :

- a) Memimpin penyelenggaraan pemerintah kabupaten / kota berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama dprd kabupaten / kota .
- b) Mengajukan rancangan perda .
- c) Menetapkan perda yang telah mendapat persetujuan bersama DPRD.
- d) Menyusun dan mengajukan rancangan perda tentang APBD kepada DPRD.

2) DPRD Kabupaten / Kota

DPRD kabupaten / kota merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah kabupaten yang memiliki fungsi legislasi (penyusunan daerah) . wewenangnya adalah :

- a) Melaksanakan demokrasi di wilayah kabupaten / kota
- b) Memperjuangkan kesejahteraan rakyat di daerah.
- c) Menyerap , menampung dan menindak lanjuti gagasan masyarakat.

Kelengkapan DPRD adalah : Pimpinan , Komisi , Panitia Musyawarah , badan kehormatan , panitia anggaran .

3) Perangkat Daerah

Perangkat daerah kabupaten/kota terdiri atas sekretaris daerah (sekda), asisten daerah, kepala bagian, dan kepala subbagian.

- a) Sekretaris daerah(sekda) memimpin sekretariat daerah yang berada dibawahnya dan bertanggung jawab langsung kepada bupati/walikota.
- b) Asisten daerah membantu sekretaris daerah sesuai bidang masing-masing. Asisten terdiri atas:
 - (a) Asisten tata praja
 - (b) Asisten pembangunan
 - (c) Asisten administrasi

Asisten daerah dibantu beberapa kepala bagian (kabbag). Kepala bagian melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kepala bagian dibantu beberapa kepala subbagian (kasubbag).

Adapun bagian-bagian dibawah asisten daerah ialah bagian pemerintahan, bagian hukum, bagian perekonomian, bagian bina social, bagian administrasi pembangunan, bagian umum, dan bagian perlengkapan.

4) Muspida

Bupati/wali kota dalam membina wilayah dibantu oleh muspida (musyawarah pimpinan daerah), yang terdiri:

- a) Komandan kodim (komando distrik militer)
- b) Kapolres (kepala kepolisian resort)
- c) Kepala kejaksaan negeri, dan
- d) Kepala pengadilan negeri

5) lembaga pembantu tugas bupati/wali kota

Lembaga-lembaga atau instansi-instansi yang membantu tugas bupati/wali kota antara lain:

- a) Dinas-dinas daerah, seperti kesehatan, pekerjaan umum, pendidikan, dan lain-lain.
- b) Lembaga teknis daerah seperti Badan Kepegawaian Daerah, Badan pengawas Daerah, Kantor Kependudukan dan Catatan sipil, dan lain-lain.
- c) Kecamatan.
- d) Desa/kelurahan.

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Kerjakan kegiatan berikut dengan teman kelompokmu !

Tuliskan masing masing nama lembaga di kabupaten / kota beserta fungsi / wewenangnya !

No	Nama Lembaga	Tugas / Fungsi / wewenang

Lampiran 3

KISI KISI SOAL

Mata Pelajaran : PKN
 Kelas/Semester : IV/1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 SK : 2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten , kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian			No mor Soal
			Te knik Pe nilaian	Bentuk Instrumen	Ra nah	
2.1 mengenal lembaga - lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota atau provinsi.	Pemerintahan kabupaten dan kota .	1) Menyebutkan wilayah pemerintahan kabupaten/kota.	Tes tertulis	Objektif	C1	1-5
		2) Menyebutkan lembaga pemerintah kabupaten/kota.		Isian singkat	C1 C2	2-5 1
		3) Menyebutkan wewenang masing masing lembaga pemerintah kabupaten / kota.		Essay	C2	1,2

Lampiran 4

Soal Evaluasi

Nama :

No absen :

Petunjuk Soal:

A. Tulis nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang telah tersedia kemudian pilihlah jawaban yang paling tepat dengan menyilang huruf a, b, c, atau d !

1. Gabungan dari beberapa wilayah kecamatan disebut

- a. Kabupaten c. kabupaten / kota
- b. Kota d. kawedanan

2. Pemerintah kabupaten adalah

- a. Dati I c. karesidenan
- b. Dati II d. administratif

3. Pemerintahan kota dipimpin oleh

- a. gubernur c. bupati
- b. walikota d. camat

4. Anggota DPRD berasal dari

- a. DPR c. partai politik
- b. Sekolah d. TNI

5. Peraturan daerah (Perda) merupakan tugas dan wewenang

- a. DPRD c. DPR

b. MPR d. presiden

B. isilah titik titik dibawah ini dengan jawaban yang paling tepat

1. Hak interpelasi adalah

2. Pengawasan peraturan daerah merupakan fungsi dari

3. Kepala daerah tingkat kabupaten disebut bupati, sedangkan di tingkat kota disebut

4. Penyelenggara pemerintahan di daerah adalah

5. Untuk menjalankan pemerintahan di daerah, kepala daerah dibantu

C. Uraikan dengan singkat soal dibawah ini

1. Apa itu kabupaten / kota ?

2. Bagaimana susunan lembaga Kabupaten / kota

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN EVALUASI

A.

1. C
2. B
3. B
4. C
5. A

B.

1. Hak DPR untuk meminta kejelasan kepada pemerintah mengenai kebijakan pemerintah yang penting dan strategis serta berdampak luas pada kehidupan bermasyarakat.
2. Asisten tata praja
3. Walikota
4. Kepala daerah
5. Perangkat daerah

C.

1. Kabupaten meruoakan daerah gabungan dari beberapa kecamatan.
2. Lembaga kabupaten atau kota terdiri dari bupati / walikota, DPRD, perangkat daerah , muspida, lembaga pembantu tugas bupati / wali kota .

Lampiran 6

PEDOMAN PENSKORAN

Untuk poin A , no 1 -10 , benar nilai 1 , salah nilai 0 .

Untuk poin B , no 1- 5 benar nilai 1 salah nilai 0

Untuk poin C , kebijaksanaan guru , skor mak tiap no 5

Skor maksimal : 25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jml h betul} \times 2}{5}$$

Lampiran 7

LEMBAR PENGAMATAN

Lembar Pengamatan Diskusi Kelompok

Kelas : IV A

SDN BojongSalaman 02 Semarang

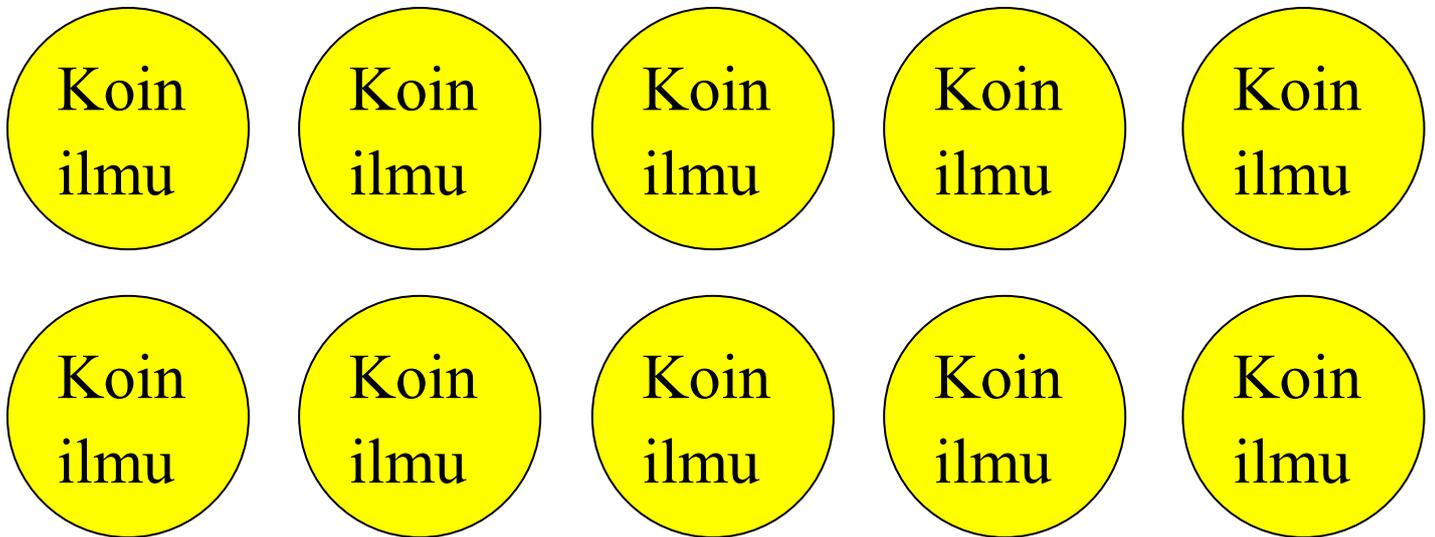
No	Nama	Aspek			JmlhSkor	Nilai
		Kerjasama (10)	KetepatanJawaban (10)	KetepatanWaktu (10)		
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jml skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 8

ALAT PERMAINAN INTERAKTIF



Lampiran 9

SINTAKS PERMAINAN INTERAKTIF KOIN ILMU

Permainan ini adalah pengembangan dari metode *time token*.

Model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan ketrampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali . (Arebds , 1998)

Langkah-langkah :

1. Kondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (Kooperatif learning)
2. Tiap siswa diber tiga koin ilmu untuk mengemukakan pendapat atau jawaban.
3. Bila telah selesai menjawab , koin yang dipegang di serahkan kepada guru.
4. Setiap berbicara , satu koin akan hangus.
5. Siswa yang koinnya habis tidak boleh berbicara lagi.

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02 Semarang
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : IPA
 Semester : 1 (Satu)
 Standar Kompetensi : Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2	3	4	5	6	7	8	9	10
2. Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi	Pemerintahan kabupaten dan kota.	1) Menyebutkan wilayah pemerintahan kabupaten/kota. 2) Menyebutkan lembaga pemerintah kabupaten/kota.	1) Menyebutkan wilayah pemerintahan kabupaten/kota, melalui pengamatan gambar 2) Menyebutkan lembaga pemerintah kabupaten/kota	Tes tertulis	Soal evaluasi	1. Hak interpelasi adalah 2. Pengawasan peraturan daerah merupakan fungsi dari 3. Kepala daerah tingkat kabupaten disebut bupati, sedangkan di	3 x 35 menit	Buku BSE PKN untuk kelas 4 SD, Sarjan dan Agung Nugroho.

		<p>3) Menyebutkan an wewenang masing masing lembaga pemerintah kabupaten / kota.</p>	<p>melalui pengamatan bagan</p> <p>3) Menyebutkan wewenang masing masing lembaga pemerintah kabupaten / kota dengan diskusi kelompok.</p>		<p>Diskusi kelo pok</p>	<p>tingkat kota disebut</p>		<p>Buku BSE PKN untuk kelas 4 SD , Bestari Prayoga.</p>
--	--	--	---	--	-------------------------	----------------------------------	--	---

LAMPIRAN IX

CONTOH RPP UJIAN PPL

Nama Sekolah : SDN Bojong Salaman 02 Semarang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : IV (Empat)

Semester : I (Satu)

Alokasi Waktu : 2x 35 menit (1 pertemuan).

I. Standar Kompetensi

4. memahami daur hidup berbagai jenis makhluk hidup

II. Kompetensi Dasar

4.1 mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar, misalnya kecoa, nyamuk, kupu-kupu, kucing

III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian daur hidup.
2. Memberi contoh daur hidup hewan di lingkungan rumah
3. Menjelaskan daur hidup setiap hewan tidak sama

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan metode tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian daur hidup.
2. Dengan metode tanya jawab, siswa dapat memberi contoh daur hidup hewan di lingkungan rumah
3. Dengan media LCD siswa dapat Menjelaskan daur hidup setiap hewan tidak sama

❖ Karakter yang diharapkan

Kerja sama, tanggung jawab, jujur.

V. Materi Ajar

Daur hidup hewan.

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan permainan interaktif
2. Metode tanya jawab / ceramah interaktif.
3. Metode diskusi dengan teman sebangku
4. Penugasan.

VII. Langkah-langkah Kegiatan

Pendahuluan (5 menit)

- a) Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran\
- b) emberikan salam
- c) presensi

Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Memberikan motivasi kepada semua siswa
- b) Apersepsi : siswa menyanyikan lagu kodok ngorek,kemudian guru bertanya hewan apa yang ada di lagu tersebut.
- c) Guru menyampaikan tema dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti (35 menit)

- a) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pengertian daur hidup(eksplorasi)
- b) Siswa mengamati LCD yang menayangkan tentang daur hidup (eksplorasi)
- c) Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai perbedaan metamorfosis dan tidak metamorfosis (elaborasi)
- d) Siswa menjawab menyebutkan hewan yang mengalami metamorfosis (elaborasi)
- e) Siswa menjelaskan perbedaan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna (elaborasi)
- f) Siswa bermain ular tangga pengetahuan dengan aturan setiap bangku mendapat nomor urut,dan yang maju adalah pasangan yang nomor undinya keluar (elaborasi)

- g) Siswa yang selesai menjawab, mengambil nomorundi untuk pasangan berikutnya (elaborasi)
- h) Setelah siswa selesai menjawab ular tangga, siswa diberi kesempatan untuk maju menempelkan tahapan daur hidup hewan (elaborasi)

Konfirmasi (5 menit)

- a) Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa .
- b) Guru menanyakan kembali materi yang dipelajari .
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bagian yang belum diketahui

Kegiatan Penutup (15 menit)

- a) Guru bersama sama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- b) Siswa melakukan refleksi dengan mengerjakan tes evaluasi
- c) Pemberian tugas rumah
- d) Menyampaikan materi minggu depan.

VIII. Alat dan Sumber/Bahan Belajar

- 1) Alat : Power Point daur hidup hewan
- 2) Sumber : Buku BSE IPA kelas 4SD , standar isi , buku *cooperative learning* karangan Agus Suprijono, silabus pembelajaran

IX. Penilaian

1. Prosedur Tes :

- a) Tes awal pembelajaran : saat apersepsi
- b) Tes dalam proses: dilakukan saat siswa melakukan diskusi.
- c) Tes hasil belajar: tes evaluasi , dilakukan di akhir pembelajaran

2. Jenis Tes :

- a) Tes tertulis :soal pilihan ganda dan soal essay
-

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Kelas IV A,

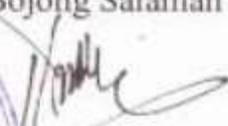

Supriasih, S.Pd
NIP. 19531029 197803 2 004

Praktikan,

Praktikan

Khusna Budi Suryani
NIM. 1401409039

Kepala SDN Bojong Salaman 02


Suprpti, S.Pd
NIP. 19581010 197802 2 016

Guru Pamong


Supriasih, S.Pd
NIP. 19531029 197803 2 004

Lampiran 1

Materi

Ada berbagai hewan yang dilahirkan dari tubuh induknya dan memiliki bentuk yang mirip dengan induknya. Seperti kucing misalnya, anak kucing sama bentuknya dengan kucing dewasa. Anak ayam yang baru menetas, walaupun tubuhnya kecil bentuknya mirip dengan induknya. Tidak semua telur menetas menghasilkan anak hewan yang mirip dengan induknya. Contoh pada katak daur hidupnya panjang dan terjadi perubahan-perubahan bentuk (metamorfosis) dengan tahap-tahap tertentu yaitu telur menetas menjadi berudu kemudian menjadi berudu berkaki. Berudu berkaki menjadi katak kecil, katak kecil menjadi katak dewasa. Berudu bernafas dengan menggunakan insang, sedangkan katak bernafas dengan menggunakan paru-paru. Marilah kita pelajari daur hidup pada beberapa hewan serangga, agar kamu dapat mengetahui tahap-tahap perubahan bentuk yang dialami oleh berbagai hewan dalam hidupnya.

1. Daur Hidup Nyamuk

Jika nyamuk betina bertelur, telur nyamuk menetas menjadi jentik-jentik. Jentik-jentik berubah menjadi kepompong. Kepompong berubah bentuk menjadi nyamuk muda, dan kemudian menjadi nyamuk dewasa. Karena perubahan bentuknya mengalami tahap kepompong, maka nyamuk dikatakan mengalami metamorfosis sempurna.

2. Daur Hidup Kupu-kupu

Coba kamu perhatikan kupu-kupu yang hinggap di bunga! Ketika kupu-kupu dewasa bertelur, telurnya akan menetas menjadi larva yang berbentuk ulat, ulat menjadi kepompong dan kepompong kemudian berubah menjadi kupu-kupu dewasa. Seperti pada nyamuk, Kupu-kupu mengalami tahap kepompong sehingga dikatakan kupu-kupu melakukan metamorfosis sempurna.

3. Daur Hidup Kecoa

Kecoa atau lipas betina bertelur dalam jumlah banyak yang diletakkan di permukaan tanah atau pada tumpukan sampah. Telur kecoa menetas menjadi anak kecoa yang disebut nimfa.

Nimfa memiliki bentuk yang mirip dengan induknya. Kemudian nimfa menjadi kecoa dewasa. Karena perubahan bentuknya tidak mengalami tahap kepompong, maka kecoa disebut mengalami metamorfosis tidak sempurna. Serangga lain yang mengalami metamorfosis tidak sempurna antara lain rayap, belalang, dan walang sangit

Pengertian Metamorfosis

Metamorfosis adalah suatu perubahan individu makhluk hidup dari telur sampai menjadi dewasa yang sempurna dengan mengalami perubahan bentuk morfologi, anatomi bahkan fisiologis. Metamorfosis pada dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Metamorfosis tidak sempurna (Hemimetabola)

Metamorfosis tidak sempurna adalah metamorfosis yang melalui tahap telur yang menetas menjadi nimfa, kemudian tumbuh dan berkembang menjadi imago (dewasa). *Nimfa* adalah hewan muda yang mirip dengan hewan dewasa tetapi berukuran lebih kecil dengan perbandingan tubuh yang berbeda. Nimfa akan mengalami molting (pergantian kulit), setiap kali setelah molting makhluk hidup itu kelihatan lebih mirip dengan hewan dewasa. Contoh metamorfosis tidak sempurna : jangkrik, belalang, kecoa

2. Metamorfosis sempurna (Homometabola)

Metamorfosis sempurna adalah metamorfosis yang perkembangan individu makhluk hidup melalui tahap telur–larva–pupa–imago (dewasa). Telur yang menetas menjadi larva dan larva akan menjadi kepompong kemudian berubah menjadi imago (dewasa). *Larva* adalah ulat yang tumbuh dan khusus untuk makan serta mengalami molting beberapa kali, kemudian larva membungkus dirinya sendiri dalam kepompong dan menjadi pupa. Tahapan larva sangat berbeda sekali dengan tahapan dewasa.

Pupa merupakan tahap dimana jaringan larva mengalami pembelahan dan diferensiasi sel-sel yang sebelumnya tidak aktif pada tahap larva menjadi organ tubuh. Akhirnya imago (hewan dewasa) keluar dari kepompong. Contoh insekta yang mengalami metamorfosis sempurna misalnya: kupu-kupu, nyamuk, lebah madu.

Lampiran 2

MEDIA

PERMAINAN ULAR TANGGA PENGETAHUAN



Lampiran 3

LEMBAR KERJA SISWA

siswa bermain ular tangga dengan cara berpasangan , setiap bangku mendapat nomor undi dimana nanti nomor yang keluar , maka siswa maju mengerjakan soal ular tangga.

Pertanyaan Ular Tangga :

1. Sebutkan tahapan metamorphosis katak !
2. Sebutkan tahapan metamorphosis kupu !
3. Sebutkan tahapan metamorphosis kecoa!
4. Sebutkan tahapan metamorphosis capung !
5. Sebutkan tahapan metamorphosis nyamuk !
6. Pada metamorfosis kupu, ulat akan berubah menjadi.....
7. Telur nyamuk berubah menjadi.....
8. Jentik nyamuk akan berubah menjadi.....
9. Katak dewasa bernafas dengan.....
10. Kecebong juga disebut dengan.....
11. Anak kecoa disebut dengan.....
12. Metamorphosis ada dua, yaitu.....
13. Sebutkan contoh hewan bermetamorfosis sempurna.....
14. Sebutkan contoh hewan bermetamorfosis tidak sempurna.....
15. Katak adalah contoh hewan yang bermetamorfosis.....
16. Sebutkan hewan yang tidak bermetamorfosis.....
17. Kucing adalah contoh hewan bermetamorfosis atau tidak ?
18. Kupu kupu dewasa mengeluarkan..... Yang akan menjadi ulat.
19. Masa kepompong juga disebut masa.....
20. Ulat memakan.....

Lampiran 4

KISI KISI SOAL

Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : IV/1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

SK : 4. memahami daur hidup berbagai jenis mahluk hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian			Nomor Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	
4.1 mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar, misalnya kecoa, nyamuk, kupu-kupu, kucing	Daur hidup hewan	1) Menjelaskan pengertian daur hidup.	Tes tertulis	Objektif	C1	1,2,4,5,6,7,8,
		2) Memberi contoh daur hidup hewan di lingkungan rumah			C2	3
		3) Menjelaskan daur hidup setiap hewan tidak sama		Isian singkat	C3	9,10
					C1	1-5

Lampiran 5

Soal Evaluasi

Nama :

No absen :

Petunjuk Soal:

A. Tulis nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang telah tersedia kemudian pilihlah jawaban yang paling tepat dengan menyilang huruf a, b, c, atau d !

1. Kucing menghasilkan anak dengan cara
 - a. beranak
 - b. bertelur
 - c. beranak dan bertelur
 - d. membelah diri
2. Ulat kemudian menjadi
 - a. larva
 - b. nimfa
 - c. kepompong
 - d. kupu-kupu dewasa
3. Yang membedakan antara kecoa muda dengan kecoa dewasa ialah
 - a. kecoa muda tidak bersayap
 - b. kecoa dewasa tidak bersayap
 - c. kecoa muda tidak memiliki kaki
 - d. kecoa muda dan kecoa dewasa memiliki kaki
4. Kecebong bernapas dengan
 - a. paru-paru
 - b. insang
 - c. kulit
 - d. trakea
5. Daur hidup tanpa metamorfosis dialami oleh hewan
 - a. katak
 - b. kecoa
 - c. kangguru
 - d. belalang
6. Hewan yang mengalami metamorfosis adalah
 - a. kambing
 - b. ayam
 - c. kucing
 - d. Lalat
7. Berikut ini hewan yang mengalami tahap jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah
 - a. katak
 - b. kecoa
 - c. lalat
 - d. nyamuk
8. Contoh hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah
 - a. nyamuk
 - b. kecoa
 - c. kucing
 - d. kupu-kupu
9. Yang merupakan proses daur hidup pada nyamuk adalah
 - a. telur - jentik-jentik - kecebong - nyamuk
 - b. telur - belatung - pupa - nyamuk
 - c. telur - jentik-jentik - pupa - nyamuk
 - d. telur - pupa - jentik-jentik - nyamuk
10. Urutan daur hidup pada kupu-kupu adalah
 - a. telur - ulat - kepompong - kupu-kupu
 - b. telur - kepompong - ulat - kupu-kupu
 - c. kupu-kupu - ulat - telur - kepompong
 - d. ulat - telur - kepompong - kupu-kupu

Isilah titik titik di bawah ini dengan jawaban singkat !

1. Pada daur hidup kucing, setelah sel telur dibuahi oleh sperma maka terbentuklah
2. Pada metamorfosis sempurna larva akan berubah menjadi
3. Pada metamorfosis tidak sempurna telur akan menetas menjadi
4. Masa tidak makan (masa bertapa) pada kupu-kupu disebut
5. Katak mengalami daur hidup yang dimulai dari telur yang menetas menjadi

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN ULAR TANGGA

- b. Katak-telur-berudu-katak berekor-katak dewasa
- c. Kupu-telur-ulat-kepompong-kupu
- d. Kecoa-telur-nimfa-kecoa dewasa
- e. Capung-telur-nimfa-capung dewasa
- f. Nyamuk-telur-jentik-kepompong-nyamuk dewasa
- g. Kepompong
- h. Jentik
- i. Kepompong
- j. Paru-paru
- k. Berudu
- l. Nimfa
- m. Sempurna dan tidak sempurna
- n. Kupu, katak
- o. Kecoa, capung
- p. Tidak sempurna
- q. Kucing, sapi
- r. Tidak
- s. Telur
- t. Bertapa
- u. Daun

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN EVALUASI

B. Pilihan Ganda

1.A

2.C

3.A

4.B

5.C

6.D

7.D

8.C

9.C

10. A

C. Isian Singkat

1. Zigot

2. Pupa

3. Anak

4. Kepompong

5. Kecebong

Lampiran 8

PEDOMAN PENSKORAN

Untuk poin A , no 1 -10 , benar nilai 1 , salah nilai 0 .

Untuk poin B , no 1- 5 benar nilai 1 salah nilai 0

Skor maksimal : 15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jml h betul} \times 2}{3}$$

Lampiran 9

FORMAT PENILAIAN TERTULIS

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : IV A

No	Nama	Jumlah Skor	Nilai
1.	Bertio Antonius G		
2.	Imam Teguh S		
3.	Ainun Fadhila S		
4.	Alfia Hasanah		
5.	Amanda Adistia		
6.	Ananda Bagus S		
7.	Annaisa Baeti Chusna		
8.	Aprilia Sinta		
9.	Aprizal Kaurniawan		
10.	Catur setiawan		
11.	Dewi Puspa A		
12.	Lukman Ihsanul K		
13.	Nur Aldi B		
14.	Putri Priya S		
15.	Rio Ferdinand		

16.	Rizal Anas Z		
17	Saif Al Zein		
18	Frisca Dwi C		
19.	Angelia Putri W		
20.	Dewi Cahyaning K		
21.	Dhania Putriyani.		
22.	Diah Tri A.T		
23.	Fatima Chori Islamiah		
24.	Imam Syahudi		
25.	Joko Tri P		
26.	Azka Asyam Ha		
27.	Dara J		
28.	Erika Ariyani		

Lampiran 10

PEDOMAN PENILAIAN PROSES

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : IV A

Aspek yg dinilai	Keterangan	Pensekoran (N)
Kerja sama	Kerja sama dengan baik	3
	Kerja sama kurang baik	2
	Tidak dapat kerja sama	1
Keaktifan	Aktif dalam pembelajaran	3
	Kurang aktif dalam pembelajaran	2
Menghargai pendapat	Mampu menghargai pendapat dengan baik	3
	Kurang dapat menghargai pendapat	2
	Tidak dapat menghargai pendapat	1

Catatan : kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai kriteria berikut:

1 = kurang, 2 = baik, 3 = sangat baik

Lampiran 11**LEMBAR PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA DI KELAS**

No.	Nama	Aspek yang Dinilai			Skor	Ket.	Nilai.
		Kerjasama	Keaktifan	Menghargai pendapat			
1.	Bertio Antonius G						
2.	Imam Teguh S						
3.	Ainun Fadhila S						
4.	Alfia Hasanah						
5.	Amanda Adistia						
6.	Ananda Bagus S						
7.	Annaisa Baeti Chusna						
8.	Aprilia Sinta						
9.	Aprizal Kaurniawan						
10.	Catur setiawan						
11.	Dewi Puspa A						
12.	Lukman Ihsanul K						
13.	Nur Aldi B						
14.	Putri Priya S						
15.	Rio Ferdinand						

16.	Rizal Anas Z						
17.	Saif Al Zein						
18.	Frisca Dwi C						
19.	Angelia Putri W						
20.	Dewi Cahyaning K						
21.	Dhania Putriyani.						
22.	Diah Tri A.T						
23.	Fatima Chori Islamiah						
24.	Imam Syahudi						
25.	Joko Tri P						
26.	Azka Asyam Ha						
27.	Dara J						
28.	Erika Ariyani						

Catatan :

kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai kriteria berikut:

1 = kurang, 2 = baik, 3 = sangat baik

Skor maksimum= 3 x 4 = 12

Skor minimum= 3 x 1 = 3

$$\text{Median} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$= \frac{12+3}{2}$$

$$= 7,5$$

Keterangan :

1. Jumlah skor 9 – 12 berarti baik
2. Jumlah skor 6 – 8 berarti sedang
3. Jumlah skor 3 – 5 berarti kurang.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{12}{12} \times 100$$

$$= 100$$

Lampiran 12

FORMAT PENILAIAN KARAKTER SISWA

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : IV A

NO	NAMA	Kerja sama	Tanggung Jawab	JUJUR
1.	Bertio Antonius G			
2.	Imam Teguh S			
3.	Ainun Fadhila S			
4.	Alfia Hasanah			
5.	Amanda Adistia			
6.	Ananda Bagus S			
7.	Annaisa Baeti Chusna			
8.	Aprilia Sinta			
9.	Aprizal Kaurniawan			
10.	Catur setiawan			
11.	Dewi Puspa A			
12.	Lukman Ihsanul K			
13.	Nur Aldi B			
14.	Putri Priya S			
15.	Rio Ferdinand			

16.	Rizal Anas Z			
17.	Saif Al Zein			
18.	Frisca Dwi C			
19.	Angelia Putri W			
20.	Dewi Cahyaning K			
21.	Dhania Putriyani.			
22.	Diah Tri A.T			
23.	Fatima Chori Islamiah			
24.	Imam Syahudi			
25.	Joko Tri P			
26.	Azka Asyam Ha			
27.	Dara J			
28.	Erika Ariyani			

Lampiran 13

SINTAKS MODEL TPS (*THINK PAIR SHARE*)

1. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa
2. Siswa berkesempatan memikirkan jawabanya
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya.
4. Siswa mengutarakan pendapatnya di depan kelas